

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di kelas IVA dan IVB SDN Kampungsawah III beralamat, di Desa kampungsawah kecamatan jayakarta kabupaten karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan januari sampai dengan maret, pada waktu semester genap, tepatnya yaitu tahun pelajaran 2019.

B. Desain Dan Metode Penelitian

Desain penelitian secara sempit adalah sebagai suatu proses perencanaan percobaan. Sehingga mendapatkan hasil yang diperoleh dari percobaan itu, dan dapat memecahkan masalah secara maksimal. Desain yang dinilai sesuai untuk metode penelitian eksperimen dalam kondisi yang terkendalikan adalah *Ekperimental design*. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *pretest-posttest Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua grup, yang terdiri dari grup kontrol dan grup ekperiment. Setiap grup dipilih secara tidak acak. Grup eksperiment adalah grup yang akan diberikan *treatment* (perlakuan). Sedangkan grup kontrol grup yang tidak diberikan *treatment* (perlakuan).

Tabel 3.1 Desain penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Sugiyono (2012:112)

Keterangan:X = Perlakuan melalui metode *concept sentence*O₁ = *Pretest* menulis puisi (Tes Awal) Kelompok EksperimenO₂ = *Posttest* menulis puisi (Tes Akhir) Kelompok EksperimenO₃ = *Pretest* menulis puisi (Tes Awal) Kelompok KontrolO₄ = *Posttest* menulis puisi (Tes Akhir) Kelompok Kontrol

Penelitian ini dilakukan di SDN Kampungsawah III kelas IV. Yang diberikan perlakuan (X) dengan menggunakan metode pembelajaran *concept sentence* kepada siswa. Selanjutnya untuk mencari tahu perbedaan di dalam kemampuan menulis puisi siswa yang di berikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan, maka penelitian melakukan posttest dan pretest dengan instrumen yang sama.

Tes awal (*pretest*) diadakan pada kedua kelompok kontrol. Kemudian dilakukan uji perbedaan untuk memperoleh kondisi awal yang sama. Pada akhir perlakuan dilihat pada perbedaan pencapaian hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen (O₁, O₂ dan O₃, O₄). Hasil tes kemampuan menulis puisi pada masing-masing kelompok dibandingkan atau diuji perbedaannya. Jika tes diantara kedua kelompok terdapat perbedaan, maka akan diketahui pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: 1) mengajukan perizinan ke sekolah SDN Kampungsawah III, 2) membuat sebuah instrumen, validasi instrumen dan uji coba instrument, 3) mengkoordinasikan dengan guru kelas, 4) melaksanakan tes awal (pretest), 5) melaksanakan pembelajaran dengan model *concept sentence* dan pembelajaran kemampuan menulis puisi, 6) melaksanakan tes akhir (*post-test*).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Kampungsawah III beralamat di Desa kampungsawah Kecamatan jayakarta, Kabupaten karawang yaitu dengan berjumlah 484 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan kelas IVB. Selanjutnya kelas IVA dan IV B tersebut dipilih secara tidak acak untuk menentukan kelas mana yang akan diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *concept sentence*, dan kelas mana yang akan diberikan perlakuan dengan pembelajaran kemampuan menulis puisi. Berdasarkan penentuan secara tidak acak tersebut, maka siswa kelas IVA mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan kemampuan menulis puisi dan kelas IVB mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *concept sentence* dan menulis puisi.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO	Nama Sekolah	Kelas	Sempel Yang Diambil
1	SDN Kampungsawah IV	IV A	20
		IV B	20
Jumlah			40 Siswa

D. Rancangan Eksperimen

Metode di dalam penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian dengan *the One Group Pretest Post Only Design* (Sugiyono, 2011:73), dengan demikian dibawah ini adalah table rancangan eksperimen:

Tabel 3.3 Rancangan Eksperimen

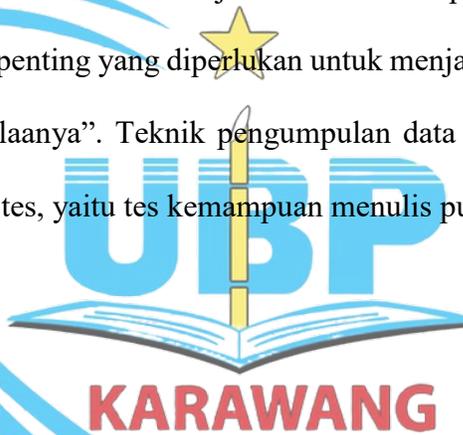
Langkah-langkah	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Pada Langkah ini guru mengkordinasikan siswa siap melaksanakan pembelajaran. Menyampaikan KD yang di capai. 	Siswa bersiap-siap untuk melaksanakan pembelajaran.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4 siswa. • Guru memberikan kata kunci kepada siswa. • Kemudian setiap kelompok diminta oleh guru untuk membuat untaian kata dengan menerapkan 1 kata kunci yang sudah di pilih siswa. • Hasil kemudian di diskusikan kembali dengan dipandu oleh guru. 	<p>Mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah.</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa untuk membuat kesimpulan setelah pembelajaran selesai. 	Siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
----------------	--	---

E. Teknik Pengumpulan Data

(Sutedi, 2009:155) menyebutkan “teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mencari sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengelolaanya”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes, yaitu tes kemampuan menulis puisi.



1. Instrumen Penelitian

a. Definisi Konseptual

Jadi dapat disimpulkan kemampuan menulis puisi adalah keahlian siswa menuliskan sebuah gagasan, ide pikiran, perasaan, pengalaman dengan susunan dan penggambaran bahasa yang indah melalui tulisan, dengan kemampuan menulis puisi itu siswa dapat mengungkapkan kesatuan ekspresi dari buah pikiran yang didasarkan pada pengalaman imajinatif maupun konkret yang dialami siswa didalam pengalaman lingkungan sekitarnya. Kemampuan menulis puisi ini menggunakan indikator dari penilaian kemampuan menulis puisi digunakan oleh peneliti yaitu memperhatikan 4 aspek tema, diksi, imaji dan bahasa figuratif.

b. Defnisi Oprasional

Hasil yang di peroleh dalam menulis puisi adalah skor penelitian siswa atas skor yang telah diujikan terdapat kemampuan menulis puisi sesuai dengan kemampuan-kemampuan dasar untuk memperoleh pengetahuan dan diperoleh dari tes kemampuan menulis puisi dengan kemampuan yaitu: tema, diksi, imaji dan bahasa figuratif.

c. Uji Validitas

Menurut (Sutedi, 2009:157) “valid atau tidaknya suatu alat ukur berkenan dengan ketepatannya dalam mengukur apa yang hendak diukur”. Validitas yang dilakukan yaitu validitas konstruk (*contruk validity*) dan konstruk diperoleh dengan membuat kisi-kisi instrumen dan selanjutnya digunakan teknik (*expert judgement*). Yang berarti alat ukur tersebut dapat membantu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur. Pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*).

c. Aspek Penilaian Menulis Puisi

Tabel 3.4 aspek penilaian menulis puisi

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1	Tema	1 – 4
2	Diksi	1 – 4
3	Imaji	1 – 4
4	Bahasa figurative	1 – 4

d. Instrument Kemampuan Menulis Puisi

Tabel 3.5 Instrumen Kemampuan Menulis Puisi

Aspek	Kriteria	Skor	Kategori
Tema	<ul style="list-style-type: none"> • Keseluruhan isi puisi sudah sesuai dengan tema. 	4	Sesuai
	<ul style="list-style-type: none"> • Keseluruhan isi puisi sudah cukup sesuai dengan tema. 	3	Cukup sesuai
	<ul style="list-style-type: none"> • Keseluruhan isi puisi kurang sesuai dengan tema. 	2	Kurang sesuai
	<ul style="list-style-type: none"> • Keseluruhan isi puisi tidak sesuai dengan tema. 	1	Tidak sesuai
Diksi	<ul style="list-style-type: none"> • Diksi yang digunakan sesuai, dan bervariasi dan menimbulkan keindahan. 	4	Sesuai
	<ul style="list-style-type: none"> • Diksi yang digunakan cukup sesuai, cukup bervariasi, dan menimbulkan keindahan. 	3	Cukup sesuai
	<ul style="list-style-type: none"> • Diksi yang digunakan kurang sesuai, kurang 	2	Kurang sesuai

	<p>bervariasi, dan kurang menimbulkan keindahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diksi yang digunakan tidak sesuai, tidak bervariasi, dan tidak menimbulkan keindahan. 	1	Tidak sesuai
Imaji	<ul style="list-style-type: none"> • Imaji yang digunakan sesuai, menimbulkan suasana, dan dapat memperkuat daya ungkap/bayang. • Imaji yang digunakan cukup sesuai, menimbulkan suasana, dan dapat memperkuat daya ungkap/bayang. 	4	Sesuai
	<p>Imaji yang digunakan kurang sesuai, kurang menimbulkan suasana, dan dapat memperkuat daya ungkap/ bayang.</p>	2	Kurang sesuai

	<ul style="list-style-type: none"> • Imaji yang digunakan tidak sesuai, tidak menimbulkan suasana, dan dapat memperkuat daya ungkap/bayang. 	1	Tidak sesuai
Bahasa figuratif	<ul style="list-style-type: none"> • Puisi banyak menggunakan gaya bahasa sesuai dan sangat berekspresi. • Puisi cukup sesuai banyak menggunakan gaya bahasa figuratif. • Puisi kurang sesuai menggunakan gaya bahasa dan ekspresi. • Puisi tidak sesuai dan tidak menggunakan gaya bahasa. 	4 3 2 1	Sesuai Cukup sesuai Kurang sesuai Tidak Sesuai

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistika Deskriptif

Teknik analisis data yang diterapkan di dalam penelitian ini yaitu: analisis deskriptif, analisis tersebut digunakan untuk menyajikan data yang telah terkumpul.

Data yang digunakan, data yang sudah didapatkan melalui *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok eksperimen berupa soal kemampuan menulis puisi.

Menurut (Azwar, 2015:163) “adapun untuk data yang berkaitan dengan kemampuan menulis puisi, dideskripsikan dari jumlah skor kemampuan menulis puisi siswa dalam proses pembelajaran yang diperoleh dari siswa kemudian dikategorikan berdasarkan skor baku yang telah dikonversi. Untuk menentukan kategori hasil pengukurannya digunakan klasifikasi yang ditentukan dengan rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi (Sd_i)”.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Secara jelasnya menurut duwi priyatno (2012:144) “uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang di hasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak, model regresi yang baik adalah yang memiliki residual terdistribusi normal”.

Uji normalitas yang digunakan adalah rumus liliefors. Adapun rumus uji normalitas yaitu:

$$Z_i = \frac{X - X_i}{S}$$

Keterangan:

Z_i = transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

X_i = angka pada data

X = probabilitas kumulatif normal

S = probabilitas kumulatif empiris

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menilai adakah perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih. Untuk menguji perbedaan terhadap dua kelompok tersebut, maka dilakukan dengan uji Barlett:

$$F = \frac{\text{variabel besar}}{\text{variabel kecil}}$$

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, berarti kelompok sample memiliki varians tidak homogen

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, berarti kelompok sample memiliki varians yang homogeny

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama menguji pengaruh metode *concept sentence* pada kemampuan menulis puisi yaitu dengan menggunakan uji *t paired sampel t Test* yang akan membandingkan selisih dua rata-rata dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data yang berdistribusi normal. Menurut (S Uyanto 2006) “sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mengalami proses perlakuan yang berbeda”. Uji hipotesis yang kedua yaitu untuk mengetahui perbedaan siswa di dalam pembelajaran menulis puisi yang menggunakan metode *concept sentence* dengan pembelajaran menulis puisi siswa yang tidak menggunakan metode *concept sentence* yaitu menggunakan uji independent samples test menggunakan SPSS versi 16.

1). Hipotesis Statistik

Uji hipotesis statistik dilakukan untuk menguji, apakah hipotesis sudah sesuai dengan penelitian atau tidak. Kemudian hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Maka hipotesis statistik menggunakan rumus sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu \neq \mu_2$$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

